

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan aktivitas fisik harian dengan kualitas hidup penyintas kanker payudara yang telah dilakukan di RSUP Dr.M.Djamil Padang, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Sebagian besar responden berusia lansia.
2. Sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi.
3. Sebagian besar responden tidak bekerja.
4. Responden terbanyak dengan kanker payudara stadium IIIA.
5. Sebagian besar responden memiliki tingkat aktivitas fisik sedang
6. Sebagian besar responden memiliki kualitas hidup sedang secara menyeluruh
7. Sebagian responden memiliki kualitas hidup buruk pada domain sosial
8. Aktivitas fisik harian berhubungan dengan kualitas hidup penyintas kanker payudara.

7.2. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan bantuan *advokasi* kepada pemilik instansi berupa penyediaan ruang konseling dan berkolaboratif bersama konselor dengan target sasaran pasien itu sendiri maupun orang-orang terdekat pasien, pelaksanaan tindakan peran *advokasi* meliputi memberi informasi, menjadi mediator dan melindungi pasien,

pelaksanaan dapat dilakukan selama 20-30 menit selama 2 kali seminggu, serta perlunya melakukan penanganan terapi paliatif dan pembentukan *supportive group* yang terdiri dari kelompok sesama pasien kanker payudara dalam meningkatkan intervensi gaya hidup yang lebih baik agar dapat meningkatkan optimisme dan motivasi pasien dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai kualitas hidup penyintas kanker payudara seperti penanganan terapi paliatif untuk pasien kanker payudara yang merupakan upaya untuk meringankan sakit atau penderitaan pasien sehingga dapat mencapai kualitas hidup terbaik, terapi paliatif dapat berupa penanganan interdisipliner untuk mempertahankan kesejahteraan fisik, psikologis, sosial dan spiritual pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hidup, dimana pada penelitian ini belum didapatkan nya nilai yang sempurna pada penilaian kualitas hidup, sehingga besar harapan peneliti agar peneliti selanjutnya lebih dapat mempertimbangkan intervensi keperawatan khusus yang dapat meningkatkan kualitas hidup bagi penyintas kanker payudara dengan tetap memperhatikan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup seperti dukungan sosial, faktor *financial*, lingkungan,

stress, spiritual/keyakinan, kebudayaan, dan lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini

